

Analisis Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 37 Semarang

Mirna Sandra Safitri^{1*}, Bertika Kusuma P¹, Yulia Ratimiasih¹, Suprapti²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia.

²SMP Negeri 37 Semarang, Indonesia.

*Correspondence: mirnasafitri7@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine how much interest students have in extracurricular volleyball, and to find out the factors that influence it. This research method is descriptive quantitative with a survey method and using a questionnaire or questionnaire. The subjects of this study were 7th and 8th grade students totaling 398 respondents. The instrument is a questionnaire, with validity testing through expert judgment, and analyzing data using quantitative descriptive statistics with %. The results showed that most students' interest was in the low category 64.57% or as many as 257 students, followed by the very low category 26.38% or 105 students, then the high category 9.05% or 36 students, and the very high category 0% or none. Factors that influence low student interest, namely, internal factors due to training schedules that do not match students' free time and lack of interest in extracurricular volleyball, followed by physical conditions that are less supportive, external factors, namely lack of support from parents or family and in a community environment where there is no routine volleyball training. So it is concluded that students' interest in extracurricular volleyball as a whole is in the low category.

Keyword: Analysis; student interest; volleyball extracurricular

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan kuisioner atau angket. Subjek penelitian ini siswa kelas 7 dan 8 sebanyak 398 responden. Instrumen berupa angket, dengan uji validitas melalui *expert judgment*, dan menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan %. Hasil menunjukkan minat siswa sebagian besar berada pada kategori rendah 64,57% atau sebanyak 257 siswa, diikuti pada kategori sangat rendah 26,38% atau 105 siswa, kemudian kategori tinggi 9,05% atau 36 siswa, dan kategori sangat tinggi 0% atau tidak ada. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa yakni, faktor internal karena jadwal latihan yang tidak sesuai dengan waktu luang siswa dan kurangnya ketertarikan terhadap ekstrakurikuler bola voli, diikuti dengan kondisi jasmani yang kurang mendukung, faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dari orang tua atau keluarga dan di lingkungan masyarakat yang tidak terdapat latihan rutin bola voli. Jadi disimpulkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli secara keseluruhan berada pada kategori rendah.

Kata kunci: Analisis; minat siswa; ekstrakurikuler bola voli

Received: 4 Juni 2024 | Revised: 3, 19 September 2024

Accepted: 23 Oktober 2024 | Published: 30 Desember 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pada kehidupan saat ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik yang bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh maupun untuk mengembangkan keterampilan (Bangun, 2016). Menurut (Putra et al., 2024) olahraga tidak hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang atau sekedar menggunakan fasilitas yang tersedia, tetapi lebih dari itu bahwa ada empat tujuan dasar manusia melakukan olahraga saat ini, yaitu a) yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b) tujuan pendidikan, c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d) mencapai prestasi. Menurut (Akhbar, 2020) UU Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) tahun 2005 Bab VI pasal 17 menjelaskan bahwa olahraga dalam ruang lingkup olahraga prestasi, rekreasi, dan pendidikan.

Olahraga prestasi, rekreasi dan pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, seperti dalam kurikulum pendidikan, ketiga hal tersebut bisa didapatkan dalam waktu yang bersamaan meski dalam implementasinya terkadang berbeda. Sekolah umumnya tidak hanya mengenalkan olahraga melalui mata pelajaran, namun lebih dari itu, sekolah mengajak siswanya untuk berprestasi di bidang olahraga. (Lestari & Daryono, 2021). Dalam hal itu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah satu-satunya mata pelajaran yang terfokus pada aktivitas gerak fisik (Iqbal dkk., 2024). Menurut (Pangestu et al., 2021) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan.

Menurut (Sobri, 2019) pendidikan jasmani dirancang untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, pemikiran kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan perilaku moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, terdapat perbedaan karakteristik antara mata pelajaran tersebut dengan mata pelajaran lainnya (Pradana, 2021). Beberapa perbedaan itu meliputi tujuan yang ingin dicapai, proses pembelajaran yang akan dilakukan, dan alat atau media yang akan digunakan. Salah satu tujuan dari pendidikan jasmani yakni untuk membantu siswa menjadi lebih dewasa (Mustafa, 2022). Pendidikan jasmani dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam dua jenis kegiatan belajar mengajar, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Shilviana & Hamami, 2020).

Intrakurikuler merupakan program kegiatan belajar di sekolah yang diatur dan dijadwalkan secara sistematis sesuai dengan kurikulum standar yang ada, atau dalam hal ini dapat dikatakan sebagai program inti dari kegiatan belajar siswa (Asyary & Priambodo, 2019). Kegiatan intrakurikuler berlangsung di sekolah dan alokasi waktunya telah diatur dalam struktur program. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam belajar (Supiani et al., 2020). Menurut (Valentino & Iskandar 2020) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka), baik dilakukan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Pada Permendikbud No 81A Tahun 2013, ada 3 jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu krida seperti pramuka, karya ilmiah dan pelatihan/bakat/prestasi seperti pengembangan bakat olahraga dan lain-lain. Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang paling

efektif untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sebab pendidikan jasmani dan olahraga hanya diajarkan seminggu sekali dalam kurikulum wajib sekolah, padahal kegiatan olahraga sangat penting bagi kesehatan tubuh siswa (Al-Muqsith & Adawiyah, 2024). Untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik tentunya siswa perlu adanya minat. Menurut (Matondang 2018) minat merupakan komponen internal dalam diri individu yang sangat mempengaruhi perilaku.

Setiap individu akan timbul keinginan bahkan kebutuhan untuk melakukan atau menekuni sesuatu ketika ada rasa ketertarikan dalam dirinya. Apapun yang menarik bagi orang lain belum tentu menarik bagi sebagian orang kecuali jika hal itu memenuhi kebutuhan mereka. Seorang siswa yang berminat pada suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan serius karena pelajaran itu menarik baginya. Begitu juga dengan minat, minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan akan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya. Siswa SMPN 37 Semarang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya masih dalam kategori remaja, pada masa ini mereka mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang mengarah pada tindakan negatif.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah adalah memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran atau disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebaik mungkin. Di SMP Negeri 37 Semarang terdapat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi futsal, bola basket, bola voli, dan pencak silat. Sedangkan ekstrakurikuler non olahraga yaitu PMR, rebana, paskibra, seni lukis, dan seni tari. Berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti mengamati salah satu ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler bola voli.

Fakta yang didapatkan pada ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang memiliki sarana dan prasarana olahraga bola voli yang cukup memadai diantaranya bola voli, lapangan, dan net. Akan tetapi, hanya sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan wawancara pada bulan Maret 2024 dengan guru PJOK yang sekaligus menjadi pembina ekstrakurikuler bola voli. Dalam wawancara tersebut, beliau menjelaskan bahwa ekstrakurikuler bola voli mengalami penurunan peminat dalam 3 tahun terakhir, dibuktikan dengan jumlah anggota aktif ekstrakurikuler bola voli jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa yang mendaftar.

Berdasarkan pengamatan pada saat praktek pengalaman lapangan (PPL) memperlihatkan anggapan siswa bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang tidak terlalu penting. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler tidak diujikan secara tertulis dan hanya untuk menambah nilai raport. Terdapat beberapa solusi yang bisa diambil untuk menangani masalah siswa yang kurang minat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, antara lain 1) menawarkan variasi pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli, seperti turnamen mini 2) memberikan apresiasi bagi siswa untuk menunjang motivasi mereka agar tertarik mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dengan beberapa solusi tersebut, diharapkan dapat membangkitkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli melalui pengalaman yang positif bagi siswa.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis minat siswa terhadap

ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang, guna mengetahui seberapa besar minat siswa serta faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli dengan cara melakukan survei menggunakan angket atau kuisioner.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi (Amin et al., 2023). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 37 Semarang. Adapun sampel yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas 7 dan 8 SMP Negeri 37 Semarang. Dalam penelitian kuantitatif, ukuran sampel merupakan faktor penentu yang penting karena secara langsung mempengaruhi representasi dan generalisasi hasil penelitian (Susanto et al., 2024). Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang tinggi dalam menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar, dibutuhkan ukuran sampel yang besar pula (Firmansyah & Dede, 2022). Menggunakan ukuran sampel yang kecil dapat menyebabkan hasil yang tidak dapat diandalkan dan tidak dapat diterapkan secara umum (Susanto et al., 2024).

Tabel 1. Data siswa kelas 7 dan 8 SMP N 37 Semarang yang telah mengisi angket

Kelas	Jenis Kelamin		Subjek Penelitian
	Laki-laki	Perempuan	
VII	107	95	202
VIII	99	98	196
	Jumlah		398

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuisioner yang berisi 20 pernyataan positif dan negatif. (Sugiyono, 2013:34) mengatakan bahwa angket merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada setiap responden untuk mereka jawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden memberikan jawaban dengan cara memilih pada *google form* yang sudah dibagikan melalui grup *whatsapp* kelas.

Tabel 2. Nilai angket positif

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. Nilai angket negatif

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1

Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 4. Angket minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor item	Jumlah	
Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli	Internal	Jasmani	1,2	2	
		Ketertarikan	3, 4, 5, 6	4	
		Kebutuhan	7, 9, 15	3	
	Eksternal	Pengembangan diri	Lingkungan sekolah	16, 17, 18	3
			Masyarakat	11, 12, 14	3
			Keluarga	19, 20	2
		Fasilitas	Keluarga	8, 10	2
			Fasilitas	13	1
			Jumlah		20

Angket yang digunakan telah melalui uji validitas yaitu dengan ditandatanganinya *expert judgment* oleh guru PJOK dan guru bimbingan konseling, serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing magang. Sehingga kuisisioner yang digunakan dianggap valid.

Hasil

Dari data hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik dari data tersebut, deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk prosentase agar lebih mudah untuk dipahami. Data yang didapat diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh. Berikut tabel data statistik deskriptif minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli.

Tabel 5. Data statistik deskriptif

	Statistik Deskriptif						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	398	60	20	80	50.03	9.541	91.022
Valid N (listwise)	398						

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 20-80. Berdasarkan tabel diatas dari total siswa yang mengisi angket yaitu 398 anak, maka diperoleh hasil skor minimum sebesar = 20 skor maksimum = 80 rata-rata = 50,3 dan standart deviasi = 9,541.

Tabel 6. Deskripsi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
66-80	Sangat Tinggi	0	0,00
51-65	Tinggi	36	9,05

36-50	Rendah	257	64,57
20-35	Sangat Rendah	105	26,38
Total		398	100

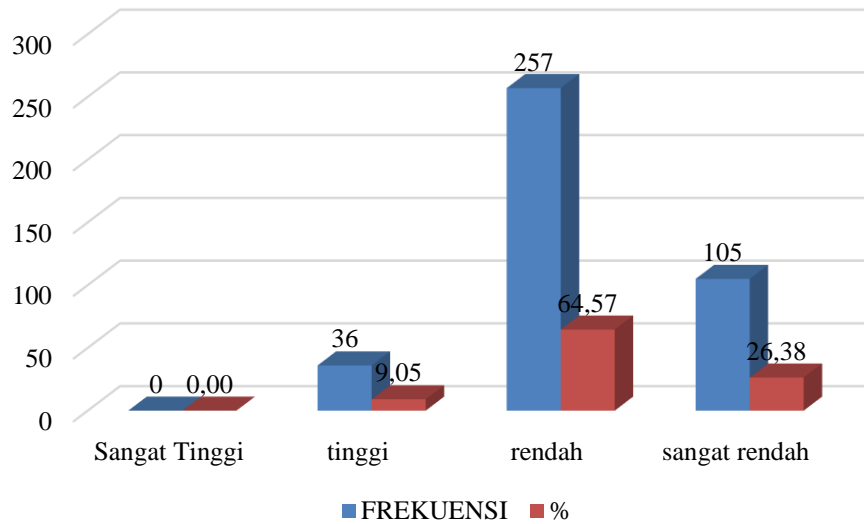


Diagram 1. Minat keseluruhan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar = 64,57% atau 257 anak diikuti pada kategori sangat rendah sebesar = 26,38% atau 105 anak kemudian kategori tinggi sebesar = 9,05% atau 36 anak dan kategori sangat tinggi sebesar = 0%. Pada penelitian ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang yang didasarkan pada faktor internal dan eksternal. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan. Faktor internal dalam penelitian ini berisi minat dari dalam diri sendiri dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Berikut tabel data statistik deskriptif faktor internal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli.

Tabel 7. Data statistik deskriptif faktor internal

	Statistik Deskriptif						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	398	36	12	48	29.66	6.123	37.490
Valid N (listwise)	398						

Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 12-48. Dari hasil penelitian faktor internal diperoleh skor minimum sebesar = 12 skor maksimum = 48 rata-rata = 29,66 dan *standart deviasi* sebesar = 6,123. Deskripsi hasil penelitian faktor internaal dapat dilihat pada tabel.

Tabel 8. Deskripsi faktor internal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
40-48	Sangat Tinggi	38	9,55
31-39	Tinggi	100	25,13
22-30	Rendah	249	62,56
12-21	Sangat Rendah	11	2,76
Total		398	100

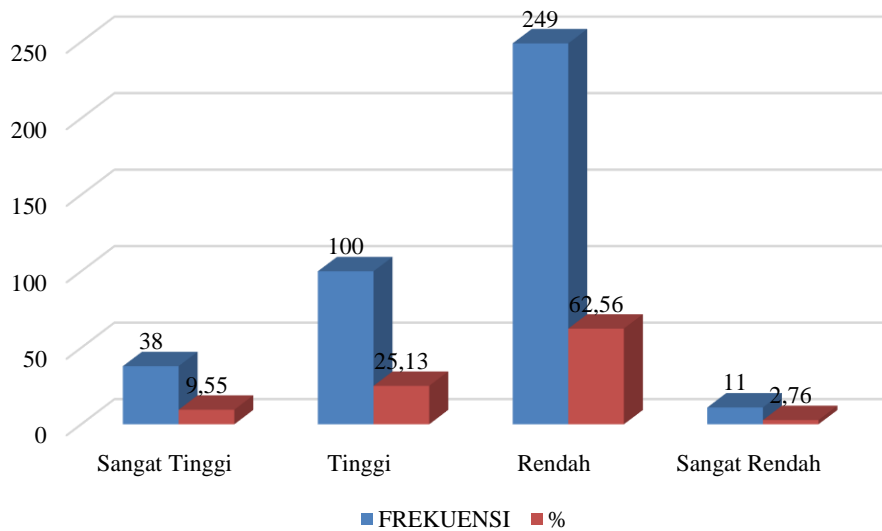


Diagram 2. Faktor internal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang berdasarkan faktor internal sebagian besar berada pada kategori rendah, yaitu sebesar = 62,56% atau sebanyak 249 anak diikuti kategori tinggi sebesar = 25,13% atau 100 anak kemudian kategori sangat tinggi sebesar = 9,55% atau sebanyak 38 anak dan kategori sangat rendah sebesar = 2,76% atau sebanyak 11 anak.

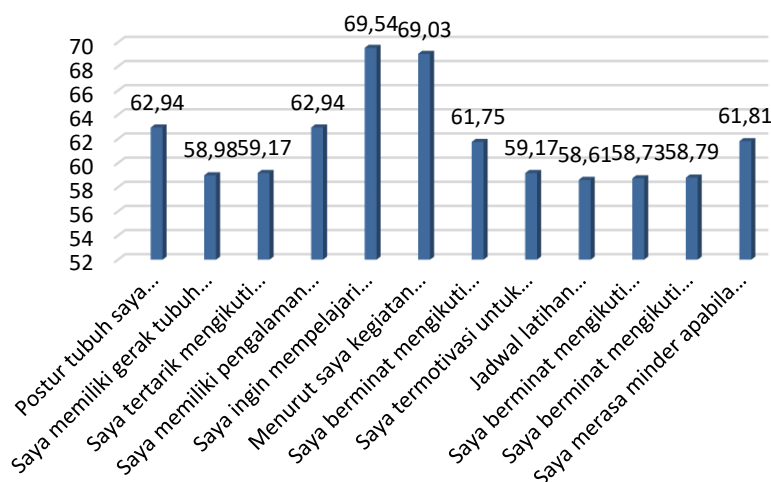


Diagram 3. Faktor internal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan hasil terbanyak yaitu sebesar 69,54% menyatakan bahwa banyak siswa yang ingin mempelajari teknik dasar bola voli lebih lanjut, dan hasil terkecil yaitu sebesar 58,61% menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki waktu luang bersamaan dengan jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli. Faktor eksternal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang meliputi guru, lingkungan sekolah/teman, masyarakat, fasilitas, dan keluarga. Berikut tabel data statistik deskriptif faktor eksternal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli.

Tabel 9. Data statistik deskriptif

Statistik Deskriptif							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	398	24	8	32	20.37	3.897	15.190
Valid N (listwise)	398						

Faktor eksternal minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 8 pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 8-32. Dari hasil penelitian faktor eksternal diperoleh hasil skor minimum sebesar = 8 skor maksimum sebesar = 32 rata-rata sebesar = 20,37 dan standart deviasi sebesar 3,897. Deskripsi hasil penelitian faktor eksternal dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 10. Deskripsi faktor eksternal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
27-32	Sangat Tinggi	29	7,29
21-26	Tinggi	149	37,44
15-20	Rendah	210	52,76
8-14	Sangat Rendah	10	2,51
Total		398	100

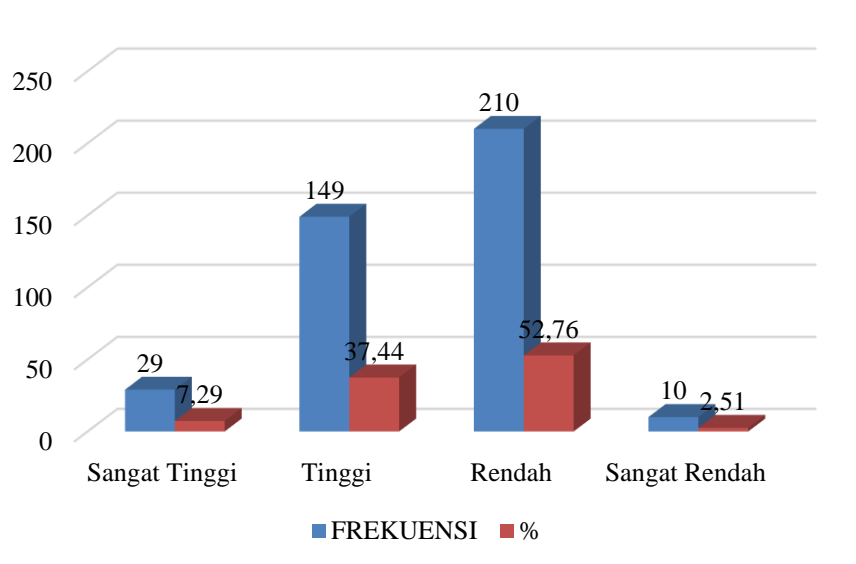


Diagram 4. Faktor eksternal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang dari faktor eksternal sebagian besar berada pada kategori rendah, yaitu sebesar = 52,76% atau sebanyak 210 anak diikuti kategori tinggi sebesar = 37,44% atau sebanyak 149 anak kemudian kategori sangat tinggi sebesar = 7,29% atau 29 anak dan kategori sangat rendah sebesar = 2,51% atau sebanyak 10 anak.

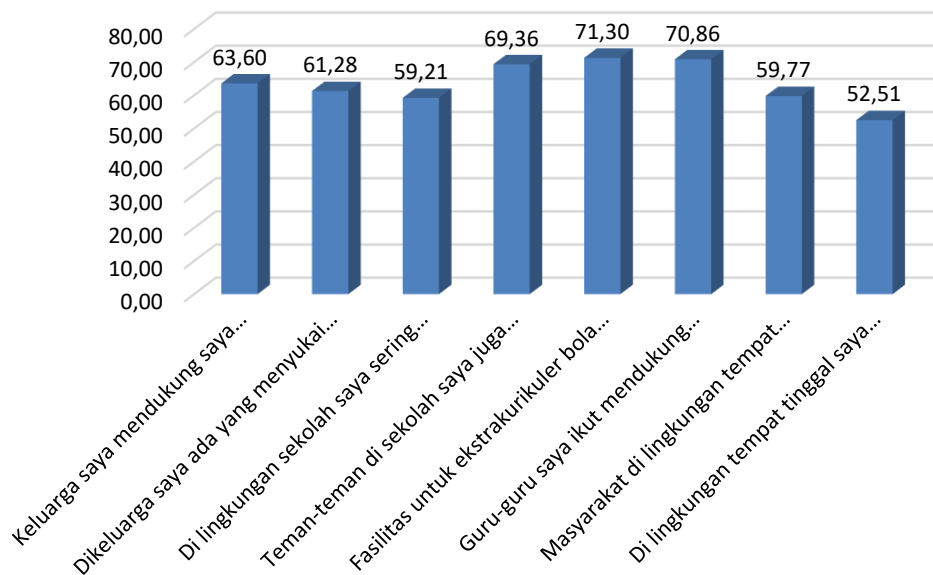


Diagram 5. Pernyataan faktor eksternal minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan diagram pernyataan faktor eksternal ekstrakurikuler bola voli diatas menunjukkan bahwa hasil terbanyak yaitu sebesar 71,30% yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa merasa fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang sudah cukup memadai, dan hasil terkecil yaitu sebesar 52,51% yang menyatakan bahwa di lingkungan tempat tinggal siswa terkadang atau tidak pernah sama sekali diselenggarakan latihan rutin bola voli.

Pembahasan

Menurut (Andri, 2020) minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan, menyukai, atau menikmati sesuatu. Dalam penelitian ini minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri/dorongan dari luar). Banyak penelitian yang relevan dengan penelitian ini, salah satunya yaitu penelitian sebelumnya yang di teliti oleh (Azizah & Sudarto 2021) dalam karya tulis ilmiahnya yang berjudul minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Kecamatan Karangsambung Tahun Ajaran 2019/2020.

Di dalam penelitian tersebut terdapat beberapa kesamaan, yaitu metode yang digunakan survei dengan menggunakan instrumen kuisioner/angket, serta untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu rombel kelas dengan jumlah 19 siswa, sedangkan dalam penelitian ini total

responden sebanyak 398 siswa terdiri dari 7 rombel kelas VII dan 7 rombel kelas VIII. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsambung sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 57,80% dari total 19 anak, sehingga disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori tinggi.

Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian diketahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP N 37 Semarang berkategori rendah sebesar 64,57% dari total responden 398 siswa. Hasil tersebut dibuktikan dari persentase antara faktor internal dan faktor eksternal. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya dianggap sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari keadaan jasmani, ketertarikan, kebutuhan, dan keinginan mengembangkan diri.

Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli yang didasarkan pada faktor internal berkategori rendah, yaitu sebesar 62,56%. Hasil ini disebabkan karena sebagian besar siswa tidak memiliki waktu luang bersamaan dengan jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli. Namun, ada yang memiliki minat yang tinggi dan sangat tinggi. Dengan kurangnya minat yang ada pada diri masing-masing siswa, maka akan menjadi faktor yang kurang mendukung dalam peningkatan prestasi di bidang olahraga bola voli. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya yaitu fasilitas, lingkungan sekolah/teman, masyarakat, dan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli yang didasarkan pada faktor eksternal masuk dalam kategori rendah, yaitu sebesar 52,76%. Hasil tersebut diartikan bahwa dorongan dari luar masih kurang menunjang siswa dalam meningkatkan minat untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dalam hal ini dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup memadai, sekolah sudah memiliki lapangan, bola dan net. Dukungan dari lingkungan juga turut berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Selain itu, orang tua dan guru dalam hal ini memiliki tugas sebagai motivator, seorang guru harus dapat memberikan motivasi agar anak selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat. Sedangkan orang tua dari siswa SMP N 37 Semarang kurang mendukung kegiatan anak di sekolah, jadi peran orang tua siswa sangat kurang dalam mendorong kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diteliti.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang secara keseluruhan berada pada kategori rendah sebesar 64,57% atau sebanyak 257 siswa dari total responden 398 siswa. Faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang terdiri dari faktor internal berupa jasmani, ketertarikan,

kebutuhan, dan pengembangan diri, serta faktor eksternal berupa lingkungan sekolah/teman, masyarakat, fasilitas, dan keluarga.

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang berdasarkan faktor internal berada pada kategori sangat rendah sebesar 62,56% atau sebanyak 249 siswa dari total responden 398 siswa. Didominasi karena jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli tidak sesuai dengan waktu luang siswa. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 37 Semarang berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori rendah sebesar 52,76% atau sebanyak 210 siswa dari total responden 398 siswa. Didominasi karena di lingkungan tempat tinggal siswa hanya terkadang atau tidak pernah sama sekali diselenggarakan latihan rutin bola voli.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian maupun penyusunan karya tulis ilmiah ini. Perlu disampaikan juga kepada pembaca bahwa sebagai penulis pemula, hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperketat pengawasan pada saat melakukan penelitian agar data yang diperoleh lebih menyeluruh dan objektif, serta memperdalam analisis dari hasil yang didapatkan dari penelitian sehingga lebih baik dari penelitian ini. Guna menyempurnakan penelitian ini, peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode lain yang lebih variatif. Dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan, penulis hanya mampu menyelesaikan sampai pada tahap ini.

Pernyataan Penulis

Dengan ini penulis menyatakan bahwa artikel dibuat dengan sebenarnya dan belum pernah terbit di jurnal lain.

Daftar Pustaka

- Akhbar, M. T. (2020). Minat Mahasiswi Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 1–6.
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i01.3696>
- Al-Muqsih, I., & Adawiyah, S. El. (2024). Peran Public Relation dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Al-Manaar Muhammadiyah Pameungpeuk Kabupaten Garut. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(2), 1–10.
<https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i2.788>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Andri, A. (2020). Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Agama*, 5(2), 161–188.
<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/AlMabhats/article/view/3035>
- Asyary, M. W. B., & Priambodo, A. (2019). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 137–141.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/29633>

- Azizah, R., A., & Sudarto, P., E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Firmansyah, D., & Dede, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Iqbal, M., Darni, D., Jonni, J., & Sari, D. N. (2024). Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurnal JPDO*, 7(1), 158–164. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1619>
- Lestari, H., & Daryono, D. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.4183>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1720>
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 48–55. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>
- Putra, M. H. O., Indrayana, B., Prabowo, B. Y., & Yusradinafi, Y. (2024). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo. *Indonesian Journal of Sports and Health*, 1(1), 22–31. <https://rumah-jurnal.com/index.php/jajork/article/view/55>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sobri, H. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tentang Permainan Bola Volly dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Drill dan Bermain Pada Kelas VI SDN 101/II Muara Bungo. *Jurnal Menara Ilmu*, 13(9), 55–60. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1554>
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 30–39.

<https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).

Jurnal Ilmu Multidisplin, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Valentino., F., R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54.

<https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>